



Launching program Inovasi SABER GEBUK

## SABER GEBUK

### Sapu Bersih Entaskan Gizi Buruk dan Kurang

#### Bentuk

SABER GEBUK adalah gerakan para pemangku kepentingan di Kabupaten Lombok Utara untuk mengurangi angka gizi buruk dan gizi kurang serta *stunting*.

#### Latar Belakang

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa angka gizi buruk dan gizi kurang di kabupaten ini cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola asuh anak, ketidaksiapan ibu dan keluarga selama masa kehamilan, tidak terpenuhinya kebutuhan ASI bagi anak baru lahir dan kondisi ekonomi masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Lombok Utara telah menyusun langkah untuk menyikapi persoalan ini baik melalui pemberian makanan tambahan, inisiasi kelas gizi, dan revitalisasi posyandu. Namun langkah ini belum berjalan maksimal karena kurangnya dukungan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Lombok Utara mencanangkan gerakan Sapu Bersih Entaskan Gizi Buruk dan Kurang (SABER GEBUK) supaya persoalan kesehatan masyarakat ini dapat diatasi dengan baik

#### Pihak yang Terlibat

Pemerintah daerah beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Kecamatan, KUA, RSUD, PKK, Majelis Krama Desa (MKD), dan Organisasi Masyarakat Sipil.

#### Dampak

Menurunnya angka gizi buruk dan kurang di Kabupaten Lombok Utara dari 40,4% pada tahun 2016 menjadi 37,6% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena para pemangku kepentingan dapat berkolaborasi sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga penanganan gizi buruk dan kurang semakin terstruktur dan sistematis.

#### Proses

- Melaksanakan *focus group discussion* (FGD) untuk menyusun rancangan awal SABER GEBUK.
- Menyusun SK Bupati No. 38/35-1/DIKES/2018 tentang Pembentukan Tim Sapu Bersih Gizi Buruk (SABER GEBUK)
- Sosialisasi program di puskesmas dan desa
- Penyiapan sarana pendukung (mekanisme pelaporan, pembiayaan, standar rujukan)
- Koordinasi antara puskesmas dan TPG Desa.
- Pemantauan oleh tim posyandu puskesmas untuk melihat perkembangan program setiap bulan.
- Puskesmas menganalisa data hasil Pekan Penimbangan/Bulan Timbang, Pemantauan Pertumbuhan di posyandu dan laporan dari masyarakat.
- Puskesmas mengirim data hasil analisis ke Sekretariat Tim SABER GEBUK, sebagai bahan laporan ke Bupati Lombok Utara.

SABER GEBUK juga melakukan gerakan preventif dan promotif diantaranya pemberdayaan keluarga melalui komunikasi, informasi dan edukasi gizi buruk, dalam bentuk bakti sosial, pertemuan, lokakarya, sarasehan, seminar dan pertemuan kelompok masyarakat. Promosi penanggulangan gizi buruk juga terintegrasi dengan program terkait seperti ASI eksklusif, imunisasi, kesehatan lingkungan, dll. SABER GEBUK juga menggalang gerakan peduli gizi buruk berupa kunjungan rumah oleh sektor / mitra terkait untuk memantau atau memberikan penghargaan atas perbaikan status gizi balita.

### **Proses Replikasi**

Bupati Lombok Utara telah memaparkan SABER GEBUK dalam pertemuan rapat koordinasi penanganan *stunting* tingkat provinsi pada bulan Juli 2018. Sekda provinsi NTB telah meminta kabupaten/kota lain untuk mereplikasi SABER GEBUK dalam menangani *stunting*, gizi buruk dan kurang di wilayahnya.

### **Perkembangan Terkini**

Pemerintah daerah sedang mempersiapkan sistem pendataan yang lebih terstruktur dan sistematis agar penanganan dan pencegahan gizi buruk dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

### **Tantangan**

Belum adanya mekanisme pelaporan yang terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan milik dinas kesehatan.



*Konsolidasi dengan Puskemas dan Petugas  
Gizi Desa untuk SABER GEBUK*